

## PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA MELALUI PROMOSI PENJUALAN KERUPUK SANGRAI DI DUSUN BANGLAYAR DESA TENTENAN BARAT KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN

Khairul Umam<sup>1</sup> Encung<sup>2</sup>

Afiliasi/institusi Penulis: Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Alamat email penulis: [khairulumam@gmail.com](mailto:khairulumam@gmail.com)<sup>1</sup>, [encung@idia.ac.id](mailto:encung@idia.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract:**

*Mentoring can be understood as a community empowerment activity by placing escorts as facilitators, communicators, motivators and dynamators. Basically, mentoring is an effort to include the community in developing various potentials so as to achieve a better quality of life. In addition, it is directed to facilitate decision-making processes related to the needs of the community, build the ability to increase revenue, carry out business-scale business and develop planning and implementation of participatory activities. Society grows and develops as a whole family. The head of the family and his family members are the drivers and triggers of business progress. This principle requires chaperones to empower all family members to participate in increasing income and welfare. Groups in society grow and develop on the basis of their willingness and ability to learn for themselves what they need and what they will develop, including efforts to change their livelihoods and lives. Groups grow out of, by and for the benefit of society. In addition to its own group members, cooperation is also developed between the group and other partners so that their business develops, increases income and welfare and is able to form economic institutions. Roast food is one of the assets in the village of West Tentenan Pamekasan. Where this food is different from the rest of the krupuk. By cooking through the sand so that it tastes different from the usual food.*

**Keywords:** Economic Improvement, Marketing Design, Food Sangrai, Pamekasan City;

### **Abstrak:**

*Pendampingan dapat dipahami sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping sebagai fasilitator, komunikator, motivator dan dinamisator. Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif. Masyarakat tumbuh dan berkembang sebagai satu kesatuan keluarga yang utuh. Kepala keluarga beserta anggota keluarganya merupakan pemacu dan pemicu kemajuan usaha. Prinsip ini menuntut para pendamping untuk memberdayakan seluruh anggota keluarga masyarakat berperan serta dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan, termasuk*

*upaya untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya. Kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Selain dengan anggota kelompoknya sendiri, kerjasama juga dikembangkan antara kelompok dan mitra kerja lainnya agar usaha mereka berkembang, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta mampu membentuk kelembagaan ekonomi. Krupuk sangrai merupakan salah satu aset yang ada di desa Tentenan Barat Pamekasan. Dimana krupuk ini berbeda dengan krupuk yang lainnya. Dengan cara di masak melalui pasir sehingga rasanya berbeda dengan krupuk pada biasanya.*

**Kata Kunci:** Peningkatan Perekonomian, Desain Pemasaran, Krupuk Sangrai, Kota Pamekasan;

## Pendahuluan

Manusia pada umumnya memang terlahir secara individualis. Akan tetapi, untuk dapat melanjutkan kehidupan sehari-hari manusia tentu membutuhkan terhadap bantuan orang lain. Seseorang tidaklah mungkin melakukan semua aktifitas dalam hidupnya seorang diri. Kita mungkin sering mendengar kata “Tak ada manusia yang terlahir dengan sempurna”.<sup>1</sup> Ungkapan ini sudah terptatri jelas bahwa Tuhan tidak mengaruniai alat-alat fisik yang cukup kepada kita untuk hidup seorang diri tanpa bantuan orang lain. Berdasarkan fitrah inilah maka kemudian manusia membutuhkan yang namanya kelompok sosial untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.<sup>2</sup>

Kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat merupakan hal yang berperan penting demi terlaksananya suatu kegiatan. Seperti yang kita ketahui bersama serta amati bersama bahwa dalam siklus kehidupan masyarakat kita pasti akan sering menjumpai adanya kelompok yang jumlah anggotanya kecil maupun kelompok yang jumlah anggotanya besar.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang kelompok kami lakukan, ditemukan bahwasanya ada sebuah rumah sekaligus pabrik yang memproduksi kerupuk sangrai yang digoreng menggunakan pasir yang telah dibersihkan. Namun ada yang kurang dari pabrik tersebut, mereka kurang mampu memberdayakan produksinya sendiri. Dari alasan-alasan tersebut kami mencoba menyadarkan warga tersebut betapa pentingnya dikembangkan untuk kesejahteraan keluarga.<sup>4</sup> Dan berdasarkan hasil discovery dari rumah tersebut, ada beberapa mimpi mereka dan juga potensi mereka yang masih terpendam yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Sehingga dalam hal ini sangat jelas mereka perlu pendampingan melalui peningkatan harga jual dengan harapan bisa meningkatkan perekonomian keluarga termasuk mewujudkan mimpi mereka.

---

<sup>1</sup> Achmad Yusuf, “Strategi Pembentukan Karakter Inklusif-Pluralis Melalui Keteladanan Multikultural Kiai Di Pesantren Ngalah Pasuruan,” *Pendidikan Multikultural* 3, no. 1 (2019): 1.

<sup>2</sup> Nujumuddin, “PENINGKATAN KINERJA GURU MADRASAH ( Studi Di MI Nurul Muhsinin Desa Batuaji ) PENDAHULUAN Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pada Pasal 3 Yaitu “ Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan Dan Membentuk Watak Ser,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 1-13.

<sup>3</sup> Larasati Diah Utami, “Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara Artikel Ini Telah Tayang Di Tribunnews.Com Dengan Judul Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara.,” *TribunNews*.

<sup>4</sup> Wardono, “Peningkatan Literasi Matematika Mahasiswa Melalui Pembelajaran Inovatif Realistik E-Learning Edmodo Bermuatan Karakter Cerdas Kreatif Mandiri,” *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 6, no. 1 (2017): 95-102.

Tulisan ini akan menguraikan gambaran tentang bagaimana masyarakat desa mampu mengembangkan salah satu aspek yang sangat penting dalam pemberdayaan di desa Tentenan Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.<sup>5</sup> Dan diharapkan dapat memberikan semangat baru bagi warga di Desa Tentenan Barat maupun desa-desa lainnya untuk lebih mengembangkan lagi potensi-potensi dan aset yang dimiliki berdasarkan prinsip dan metodologi ABCD (*Aset Base Community Development*) serta meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengenali dan memanfaatkan segala aset yang dimiliki untuk kebaikan bersama.<sup>6</sup>

## Hasil dan Pembahasan

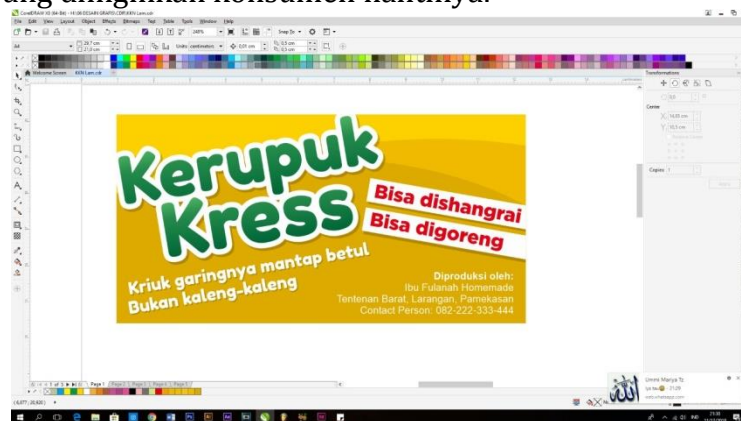
Selama beberapa hari kami mencoba pendampingan pembuatan label kerupuk sangrai dan melakukan pendampingan pembungkusan/packing kerupuk sangrai upaya meningkatkan harga jual dan kami menggunakan metode ABCD (*asset Based Community Development*). Metode ini memudahkan kami untuk mengenali aset-aset ini dan juga menjadikan kami sebagai perantara (*Fasilitator*) apa yang diinginkan mereka.

Setelah aset dikenali dalam bentuk pemetaan aset, pemilik pabrik tersebut diajak untuk berdiskusi terkait peningkatan harga jual kerupuk sangrai yang mungkin bisa bermanfaat bagi warga sekitar seperti mimpi mereka ingin membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang tidak memiliki peerjaan. Kemudian diambil kesepakatan bersama untuk mendesain bentuk kegiatan yang memungkinkan bisa mewujudkan mimpi dan potensi yang telah dipilih.

Adapun uraian dan jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Pembuatan Label Kerupuk Sangrai

Pembuatan label ini kita lakukan jauh-jauh hari kemudian kami print out label tersebut dan setelah itu kami memperkenalkan label tersebut ke pemilik pabrik. Agar diberikan sebuah saran atau juga masukan kepada kami, sehingga bisa menarik hati para konsumen untuk membeli kerupuk sangrai ini. Setelah ada sedikit perubahan seperti apa yang diinginkan pemilik pabrik kemudian kami melakukan sedikit perubahan tentang label tersebut. Agar terlihat lebih menarik dengan apa yang diinginkan konsumen nantinya.



<sup>5</sup> Aswin Saputra, "MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Kelompok Guru SMKS Global Mulia Di Mekarmukti Jawa Barat" 3, no. 2015 (2020): 87-91.

<sup>6</sup> Deden Sutrisna, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom," *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13, no. 2 (2018): 69-78.

### Gambar 1: Desain Label Kerupuk Sangrai

#### 2. Review dan Pemasangan Lebel Kerupuk Sangrai

Dalam kegiatan ini kami mulai melakukan pemberian lebel dan packing untuk pembuatan sample kerupuk sangrai dalam review ini untuk memperkenalkan kepada pabrik tersebut.



Gambar 2: proses pengguntingan Label dan penempelan di plastik krupuk sangrai.

#### 3. Tahap Promosi Penjualan

Setelah melakukan pembuatan lebel dan pembuatan sample kami mencoba melakukan pemasaran ke aparat desa, untuk memperkenalkan kepada mereka bahwa Desa Tentenan Barat memiliki pabrik kerupuk sangrai. Karena berangkat dari kata pemilik pabrik masih banyak yang tidak mengetahui ada pabrik kerupuk di desa Tentenan Barat. Setelah melakukan penjualan ke aparat desa selanjutnya kami meminta bantuan ke aparat desa untuk memperkenalkan ke masyarakat sekitar.



Gambar 3: Tahap promosi dan penjualan kerupuk sangrai

## Kesimpulan Dan Saran

Dari paparan laporan diatas ialah bahwa kerja pemberdayaan masyarakat ialah kami selaku peserta pemberdayaan hanya menjadi fasilitator bagi masyarakat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang kemudian kami mengajak mereka untuk sama-sama mencari solusi sesuai dengan apa yang mereka inginkan bukan program yang kami inginkan. Pada akhirnya, masyarakatlah yang merealisasikan semua program tersebut karena kami selaku anggota hanya memberikan bimbingan dan arahan kepada mereka bukan terlibat dalam pemberdayaan yang mereka lakukan.

Adapun saran program kerja yang kami tawarkan kepada masyarakat ialah bagaimana supaya mereka mampu melanjutkan serta mengembangkan apa yang sudah kami lakukan bersama mereka. Jika yang kami lakukan bersama mereka hanya berupa peningkatan harga jual kerupuk sangrai yang mentah, maka berharap mereka bisa menjual dalam bentuk kemasan yang sudah masak.

## Daftar Pustaka

- Larasati Diyah Utami. “Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara Artikel Ini Telah Tayang Di Tribunnews.Com Dengan Judul Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara.” *TribunNews*.
- Njumuddin. “PENINGKATAN KINERJA GURU MADRASAH ( Studi Di MI Nurul Muhsinin Desa Batujai ) PENDAHULUAN Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pada Pasal 3 Yaitu “ Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan Dan Membentuk Watak Ser.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 1–13.
- Saputra, Aswin. “MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Kelompok Guru SMKS Global Mulia Di Mekarmukti Jawa Barat” 3, no. 2015 (2020): 87–91.
- Sutrisna, Deden. “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom.” *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13, no. 2 (2018): 69–78.
- Wardono. “Peningkatan Literasi Matematika Mahasiswa Melalui Pembelajaran Inovatif Realistik E-Learning Edmodo Bermuatan Karakter Cerdas Kreatif Mandiri.” *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 6, no. 1 (2017): 95–102.
- Yusuf, Achmad. “Strategi Pembentukan Karakter Inklusif-Pluralis Melalui Keteladanan Multikultural Kiai Di Pesantren Ngalah Pasuruan.” *Pendidikan Multikultural* 3, no. 1 (2019): 1.

